



# Implementasi Pendidikan Adab dalam Pencegahan Bullying di SD Islam Al Hidayah Sragen

Naila Hasna Sholeha<sup>1\*</sup>, Raushan Fikry Adam<sup>2</sup>, Agus Darwanto<sup>3</sup>, Mega Satria Nurul Falah<sup>4</sup>

<sup>1</sup> Bachelor of Islamic Studies, International Open University, Gambia

<sup>2</sup> Bachelor of Arabic Language, International Open University, Gambia

<sup>3</sup> Bachelor of Islamic Studies, International Open University, Gambia

<sup>4</sup> Bachelor of Arabic Language, International Open University, Gambia

Correspondent: (\*[nailahasnasholeha@gmail.com](mailto:nailahasnasholeha@gmail.com))

## ARTICLE INFO

### Article history:

Diterima 1 Februari 2026

Direvisi 7 Februari 2026

Diterima 10 Februari 2026

Tersedia online 17 Februari 2026

### Kata Kunci:

Adab, Akhlak, Bullying,  
Implementasi, Pendidikan

### Keywords:

Manners, Morals, Bullying,  
Implementation, Education

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2025 by Author. Published by Universitas Garut.

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi implementasi pendidikan adab dan akhlak sebagai upaya pencegahan perilaku *bullying* di SD Islam Al Hidayah Kota Sragen. Latar belakang penelitian ini adalah maraknya kasus *bullying* yang terjadi di lingkungan sekolah, termasuk di tingkat sekolah dasar, yang dapat berdampak buruk pada perkembangan psikologis dan sosial siswa. Oleh karena itu, penting untuk menemukan solusi efektif dalam rangka pencegahan perilaku *bullying* tersebut, dan pendidikan adab serta akhlak dipandang sebagai pendekatan yang relevan. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam dengan guru dan kepala sekolah, serta dokumentasi program sekolah yang terkait dengan pendidikan karakter. Analisis data dilakukan dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Temuan dari penelitian ini menggarisbawahi peran krusial pendidikan adab dan akhlak sebagai upaya efektif untuk mencegah *bullying* dan menciptakan suasana sekolah yang kondusif dan tercapainya target-target pendidikan di SD Islam Al Hidayah Kota Sragen.

## ABSTRACT

This study aims to explore the implementation of manners and morals education as an effort to prevent bullying behavior at Al Hidayah Islamic Elementary School in Sragen City. The background of this study is the prevalence of bullying cases occurring in schools, including at the elementary school level, which can have a negative impact on students' psychological and social development. Therefore, it is important to find effective solutions to prevent bullying behavior, and manners and morals education is considered a relevant approach. The research method used is descriptive qualitative. Data were collected through observation, in-depth interviews with teachers and the principal, and documentation of school programs related to character education. Data analysis was carried out in stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The findings of this study underline the crucial role of manners and morals education as an effective effort to prevent bullying and create a conducive school atmosphere and the achievement of educational targets at Al Hidayah Islamic Elementary School in Sragen City.

## 1. PENDAHULUAN/INTRODUCTION

Fenomena *bullying* di lingkungan sekolah dasar menjadi persoalan serius dalam dunia pendidikan Indonesia. Perundungan tidak hanya berdampak pada aspek psikologis korban, tetapi juga memengaruhi perkembangan sosial dan akademik peserta didik (Dey & Srivastava, 2025; Murphy et al., 2022). Bahkan pada tingkat sekolah dasar, korban *bullying* dapat mengalami trauma emosional yang berkepanjangan dan penurunan motivasi belajar (Ghofur et al., 2022). Kondisi ini menunjukkan bahwa pendekatan pencegahan yang bersifat represif semata belum cukup efektif (Hensums et al., 2023). Oleh karena itu, diperlukan strategi preventif yang menyentuh akar persoalan, yakni pembentukan karakter dan moral peserta didik sejak dini melalui pendidikan adab dan akhlak (Hästbacka et al., 2025; Xie et al., 2024).

Dalam perspektif pendidikan Islam, adab dan akhlak merupakan fondasi utama pembentukan kepribadian manusia. Syed Muhammad Naquib Al-Attas (2023) menegaskan bahwa tujuan pendidikan Islam bukan sekadar transfer pengetahuan, tetapi proses *ta'dib*, yaitu penanaman adab hingga terbentuk insan beradab yang mampu menempatkan sesuatu pada tempatnya secara adil. Hilangnya adab akan melahirkan ketidakteraturan moral dan sosial, termasuk perilaku agresif seperti *bullying* (Bussey et al., 2024; Thornberg, 2023). Pendidikan akhlak yang diinternalisasikan melalui keteladanan, pembiasaan, dan penguatan nilai religius terbukti efektif dalam memperkuat karakter siswa serta mencegah perilaku menyimpang (Hasan, 2025; Safrilsyah et al., 2024).

Meskipun berbagai penelitian telah menunjukkan efektivitas pendidikan karakter berbasis nilai Islam dalam mencegah *bullying*, sebagian besar masih bersifat konseptual atau belum menguraikan secara rinci mekanisme implementasi di tingkat sekolah dasar (Ardyanti et al., 2025; Rizqi et al., 2024). Permasalahan yang muncul adalah bagaimana model implementasi pendidikan adab dan akhlak dapat dioperasionalkan secara sistematis dalam budaya sekolah sehingga mampu menekan angka *bullying* secara nyata. Selain itu, diperlukan analisis terhadap efektivitas pendekatan restoratif seperti *tabayyun* dan *islah* dibandingkan metode hukuman konvensional dalam membentuk kesadaran moral siswa.

Sebagai upaya pemecahan masalah tersebut, penelitian ini mengkaji implementasi pendidikan adab dan akhlak di SD Islam Al Hidayah Kota Sragen melalui pendekatan kualitatif deskriptif. Strategi yang dianalisis meliputi keteladanan guru, pembiasaan ibadah (*shalat berjamaah*, *dzikir pagi*), program kontekstual seperti *Market Day*, bakti sosial, dan *Tahfidz Camp*, serta pendekatan penyelesaian konflik berbasis *tabayyun* dan *islah*. Pendekatan ini sejalan dengan konsep *ta'dib* Al-Attas (2023) yang menekankan integrasi aspek kognitif, spiritual, dan sosial dalam pembentukan karakter peserta didik.

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan penelitian ini adalah menganalisis implementasi pendidikan adab dan akhlak sebagai strategi pencegahan *bullying* di sekolah dasar Islam, mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam proses implementasi, serta mengevaluasi dampaknya terhadap perubahan perilaku siswa. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis terhadap pengembangan konsep *ta'dib* dalam pendidikan dasar Islam sekaligus menawarkan model praktis pencegahan *bullying* berbasis nilai adab dan akhlak.

## 2. METODE/METHOD

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif untuk menggambarkan secara mendalam implementasi pendidikan adab dan akhlak dalam pencegahan perilaku *bullying* di SD Islam Al Hidayah Kota Sragen. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pemahaman proses, strategi, dan makna implementasi pendidikan adab dalam konteks budaya sekolah, bukan pada pengujian hipotesis kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan kepala sekolah, guru kesiswaan, guru wali kelas, dan beberapa siswa, serta observasi partisipatif terhadap aktivitas siswa di dalam maupun di luar kelas. Adapun data sekunder diperoleh dari dokumen sekolah seperti tata tertib, program kegiatan (*shalat berjamaah*, *dzikir pagi*, *Market Day*, bakti sosial, *Tahfidz Camp*), serta rekapitulasi buku catatan pelanggaran siswa yang memuat data frekuensi kasus *bullying*.

Teknik pengumpulan data meliputi observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati interaksi sosial siswa dan praktik pembiasaan adab di lingkungan sekolah. Wawancara digunakan untuk menggali persepsi, strategi, serta evaluasi guru terhadap implementasi pendidikan adab dan akhlak. Dokumentasi berfungsi sebagai data pendukung untuk memperkuat temuan lapangan, termasuk data penurunan kasus *bullying* sebelum dan sesudah penguatan program adab. Analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan teknik, dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Karena penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif, tidak dilakukan uji korelasi statistik; namun, analisis perbandingan data frekuensi kasus *bullying* antar periode digunakan untuk melihat kecenderungan hubungan antara penguatan pendidikan adab dan penurunan perilaku *bullying* secara kontekstual dan interpretatif.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pendidikan adab dan akhlak di SD Islam Al Hidayah Kota Sragen dilaksanakan secara sistematis melalui keteladanan guru, pembiasaan ibadah, program kontekstual, serta pendekatan restoratif dalam penyelesaian konflik. Program pembiasaan meliputi Shalat Dhuha dan Zhuhur berjamaah, *dzikir* pagi, apel pembinaan bertema adab, Jumat Bersih, Jumat Bersedekah, *Market Day*, bakti sosial, dan *Tahfidz Camp*. Seluruh kegiatan tersebut terintegrasi dalam budaya sekolah dan dilaksanakan secara konsisten oleh seluruh warga sekolah.

Berdasarkan data rekapitulasi buku catatan pelanggaran siswa, terjadi penurunan signifikan kasus *bullying* setelah penguatan program pendidikan adab dan akhlak. Pada kelas 1A-IIA, jumlah kasus *bullying* menurun dari 14 kasus menjadi 2 kasus (penurunan 85,7%). Pada kelas IIA-IIIA, kasus *bullying* menurun dari 15 kasus menjadi 0 kasus (penurunan 100%). Penurunan terjadi pada jenis *bullying* verbal, sosial, maupun fisik. Data ini menunjukkan adanya perubahan perilaku siswa yang lebih positif dalam interaksi sosial.

Hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru menunjukkan bahwa pendekatan *tabayyun* (klarifikasi), *islah* (mediasi), dan pemberian nasihat personal lebih efektif dibandingkan hukuman fisik dalam menangani konflik siswa. Guru menyatakan bahwa metode ini menumbuhkan kesadaran moral dan empati, bukan sekadar kepatuhan karena takut hukuman. Selain itu, siswa mulai menunjukkan kontrol sosial positif, di mana mereka saling menegur ketika terjadi perilaku yang tidak sesuai dengan adab. Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi pendidikan adab dan akhlak berkontribusi terhadap terciptanya lingkungan sekolah yang lebih harmonis, meningkatnya kesantunan komunikasi siswa, serta menurunnya frekuensi perilaku *bullying* secara nyata.

#### Pembahasan

Penelitian ini menjawab permasalahan utama mengenai bagaimana implementasi pendidikan adab dan akhlak dapat berfungsi sebagai strategi pencegahan *bullying* di sekolah dasar Islam. Temuan menunjukkan bahwa pendidikan adab yang diterapkan melalui keteladanan, pembiasaan, dan pendekatan restoratif efektif membentuk kesadaran moral internal siswa. Hal ini mengindikasikan bahwa *bullying* bukan semata persoalan disiplin, tetapi berkaitan erat dengan kualitas internalisasi nilai moral dan spiritual peserta didik. Temuan ini sejalan dengan penelitian Hasan (2025) dan Tolmatcheff et al. (2022).

Dalam perspektif teori *ta'dib* Syed Muhammad Naquib Al-Attas (2023), hilangnya adab merupakan akar dari kerusakan moral dan sosial. Temuan penelitian ini memperlihatkan bahwa ketika adab ditanamkan secara konsisten melalui aktivitas ritual, sosial, dan pedagogis, siswa mampu “menempatkan sesuatu pada tempatnya”, termasuk dalam berinteraksi dengan teman sebaya. Penurunan signifikan kasus *bullying* menunjukkan bahwa konsep *ta'dib* tidak hanya relevan secara filosofis, tetapi juga aplikatif dalam konteks pendidikan dasar kontemporer. Dengan demikian, penelitian ini memperkuat gagasan bahwa pembentukan insan beradab merupakan fondasi preventif terhadap perilaku agresif.

Temuan ini juga mengintegrasikan hasil penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa pendidikan karakter berbasis nilai Islam efektif dalam menekan perilaku *bullying*. Namun, penelitian ini memperluas khazanah pengetahuan dengan menunjukkan mekanisme operasional implementasi di tingkat sekolah dasar secara konkret, termasuk integrasi program seperti *Market Day* dan bakti sosial sebagai sarana internalisasi etika sosial. Dengan demikian, penelitian ini memodifikasi pendekatan pendidikan karakter yang sebelumnya cenderung normatif menjadi model implementatif berbasis budaya sekolah. Temuan ini sejalan dengan penelitian Deniz & Kan (2025) dan Hasan (2025).

Hasil penelitian membuktikan bahwa pencegahan *bullying* dalam pendidikan Islam dapat dimodelkan melalui pendekatan integratif berbasis *ta'dib*, yang mencakup tiga dimensi: (1) dimensi spiritual melalui pembiasaan ibadah (Ahmad et al., 2024), (2) dimensi sosial melalui praktik muamalah dan empati (Mustofa et al., 2025; Sahri & Bin Mohd Saufi, 2025), dan (3) dimensi pedagogis melalui keteladanan serta penyelesaian konflik berbasis *islah* (Hasanah et al., 2024). Model ini menunjukkan bahwa pencegahan *bullying* yang efektif bukan hanya melalui regulasi dan hukuman, tetapi melalui pembentukan struktur moral internal siswa secara sistematis dan berkelanjutan.

#### 4. KESIMPULAN/CONCLUSION

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi pendidikan adab dan akhlak dalam pencegahan perilaku *bullying* di SD Islam Al Hidayah Kota Sragen. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pendidikan adab dan akhlak yang diimplementasikan melalui keteladanan guru, pembiasaan ibadah, program kontekstual (seperti *Market Day*, bakti sosial, dan *Tahfidz Camp*), serta penyelesaian konflik berbasis *tabayyun* dan *islah* terbukti efektif dalam menekan perilaku *bullying* di lingkungan sekolah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi internalisasi nilai adab dilakukan secara sistematis melalui budaya sekolah yang religius dan pembiasaan perilaku santun dalam interaksi sosial. Tantangan utama yang dihadapi meliputi konsistensi keteladanan guru, pengaruh lingkungan luar sekolah, serta keterbatasan evaluasi terukur terhadap dampak program. Namun demikian, data empiris menunjukkan adanya penurunan signifikan kasus *bullying* setelah penguatan pendidikan adab dan akhlak, yang menandakan bahwa pendekatan berbasis nilai moral spiritual lebih efektif dibandingkan pendekatan hukuman semata. Dengan demikian, pendidikan adab dan akhlak tidak hanya relevan secara teoritis dalam kerangka *ta'dib*, tetapi juga aplikatif sebagai model preventif dalam menciptakan lingkungan sekolah yang aman, harmonis, dan berkarakter. Pencegahan *bullying* yang berkelanjutan memerlukan pembentukan kesadaran moral internal siswa, bukan sekadar pengendalian perilaku eksternal.

Berdasarkan hasil penelitian, direkomendasikan beberapa saran. Bagi sekolah, perlu dikembangkan sistem evaluasi yang lebih terstruktur untuk mengukur dampak pendidikan adab dan akhlak terhadap perilaku siswa sebagai dasar pengambilan kebijakan pencegahan *bullying*. Bagi guru, penting menjaga konsistensi keteladanan dan menerapkan pendekatan restoratif berbasis *tabayyun* dan *islah* dalam pembelajaran. Bagi orang tua, diperlukan sinergi yang kuat dengan sekolah agar nilai adab konsisten diterapkan di rumah dan di sekolah. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan melakukan penelitian kuantitatif atau *mixed methods* untuk memperkuat model teoritis hubungan antara pendidikan adab dan penurunan *bullying*.

#### 5. REFERENCES

- Ahmad, L. O. I., Ali, M., Mirwan, M., Sakka, A. R., & Mosiba, R. (2024). Bullying on Social Media: Primitive Behavior Against Prophetic Marchals From A Hadith Ahkam Perspective. *Samarah: Jurnal Hukum Keluarga Dan Hukum Islam*, 8(1), 79–104. <https://doi.org/10.22373/sjkh.v8i1.20189>
- Al-Attas, S. M. N. (2023). *The Concept of Education in Islam: A Framework for an Islamic Philosophy of Education*. Dar Ul Thaqafah.
- Ardyanti, Y., Saefurridjal, A., & Mirza, I. (2025). Integrasi Nilai Akhlak dalam Pendidikan Islam sebagai Solusi Efektif Mencegah Bullying di Kalangan Pelajar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 11(2), 298–303. <https://doi.org/10.31949/educatio.v11i2.12721>
- Bussey, K., Luo, A., & Jackson, E. (2024). The role of moral disengagement in youth bullying behaviour. *International Journal of Psychology*, 59(6), 1254–1262. <https://doi.org/10.1002/ijop.13254>
- Deniz, A., & Kan, Ş. G. (2025). Teachers' Perspectives on Bullying Behaviors in Value-Based School Culture. *Journal of Posthumanism*, 5(5), 1637–1650. <https://doi.org/10.63332/joph.v5i5.1537>
- Dey, M., & Srivastava, K. (2025). Impact of Bullying on Academic performance and mental Well-Being Among Female students. *Journal of Neonatal Surgery*, 14(16S), 802–808. <https://doi.org/10.63682/jns.v14i16S.4449>
- Ghofur, A., Purwanti, N. S., & Donsu, J. D. T. (2022). Impact of Bullying and Facts on Victims in Elementary Schools. *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, 9(T5), 115–120. <https://doi.org/10.3889/oamjms.2021.7817>
- Hasan, S. (2025). Pendidikan Akhlak Mulia sebagai Pilar Utama dalam Pencegahan Bullying Siswa di MTs Addini Al-Burdah Dekatagung Sangkapura Gresik. *Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 1–13. <https://doi.org/10.47134/pjpi.v2i2.1406>
- Hasanah, H., Fadila, P. N., Januarta, A. A. A., Firmansyah, A. R., & Mu'alimin, M. (2024). Pengembangan Model Manajemen Konflik dalam Penanganan Bullying di Sekolah Dasar. *An-*

- Nadzir : *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(02), 72–81.  
<https://doi.org/10.55799/annadzir.v2i02.562>
- Hästbacka, M., Klausen, S. H., Dahlqvist, H., Korzhina, Y., Sundqvist, A. J., Käcko, E., Nyman-Kurkiala, P., Strindberg, J., & Hemberg, J. (2025). Causes of bullying among young people and protective mechanisms and preventative factors that promote mental health and well-being: young people's perspectives. *International Journal of Qualitative Studies on Health and Well-Being*, 20(1), 2524459. <https://doi.org/10.1080/17482631.2025.2524459>
- Hensums, M., de Mooij, B., Kuijper, S. C., Cross, D., DeSmet, A., Garandeau, C. F., Joronen, K., Leadbeater, B., Menesini, E., Palladino, B. E., Salmivalli, C., Solomontos-Kountouri, O., Veenstra, R., Fekkes, M., & Overbeek, G. (2023). What Works for Whom in School-Based Anti-bullying Interventions? An Individual Participant Data Meta-analysis. *Prevention Science*, 24(8), 1435–1446. <https://doi.org/10.1007/s11121-022-01387-z>
- Murphy, D., Leonard, S. J., Taylor, L. K., & Santos, F. H. (2022). Educational achievement and bullying: The mediating role of psychological difficulties. *British Journal of Educational Psychology*, 92(4), 1487–1501. <https://doi.org/10.1111/bjep.12511>
- Mustofa, A. S., Subakri, S., & Gunawan, G. (2025). The Role of Islamic Religious Education in Preventing Bullying Behavior at School. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(01), 53–64. <https://doi.org/10.30868/im.v8i01.7786>
- Rizqi, S. A., Salsabila, S., Hafiansyah, M. B., & Rosyidi, M. (2024). Strategi Islam dalam Pencegahan Bullying Anak-Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(4), 1–15. <https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i4.734>
- Safrilsyah, S., Ibrahim, I., Marwan, M., Yusoff, M. Z. M., Subhan, S., & Darusman, M. R. (2024). Urgency of Noble Characters' Education and Building Students' Prosocial Behaviors. *Jurnal Ilmiah Peuradeun*, 12(3), 1185–1212. <https://doi.org/10.26811/peuradeun.v12i3.1183>
- Sahri, S., & Bin Mohd Saufi, M. S. A. (2025). Integration of Islamic Character Education in the Islamic Religious Education Curriculum to Prevent Bullying in High School. *At-Tadzkir: Islamic Education Journal*, 4(2), 133–148. <https://doi.org/10.59373/attadzkir.v4i2.91>
- Thornberg, R. (2023). Longitudinal link between moral disengagement and bullying among children and adolescents: A systematic review. *European Journal of Developmental Psychology*, 20(6), 1099–1129. <https://doi.org/10.1080/17405629.2023.2191945>
- Tolmatcheff, C., Galand, B., Roskam, I., & Veenstra, R. (2022). The effectiveness of moral disengagement and social norms as anti-bullying components: A randomized controlled trial. *Child Development*, 93(6), 1873–1888. <https://doi.org/10.1111/cdev.13828>
- Xie, L., Wen, P., Zhou, J., Li, X., Huang, J., & Li, L. (2024). Association of child maltreatment and school bullying among Chinese adolescents: the mediating role of peer relationships. *BMC Public Health*, 24(1), 2550. <https://doi.org/10.1186/s12889-024-20082-y>